

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN KUMIS KUCING
(*Orthosiphon stamineus*) DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMANS AYAM BROILER JANTAN**

Oleh :

FEBRU MAYA SARI

H2B 004 021

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

FEBRU MAYA SARI. H2B004021. 2008. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Kumis Kucing (*Orthosiponin stamineus*) Dalam Ransum Terhadap Performans Ayam Broiler Jantan (*The Effect of Orthosiponin stamineus in the Diet on Performance of Male Broiler Chicken*). (Pembimbing: **LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ** dan **SRI KISMIATI**).

Penelitian telah di laksanakan di kandang Digesti Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang dan berlangsung selama 3 bulan yaitu mulai bulan Maret tanggal 30 Maret sampai 28 April 2008.

Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam broiler jantan umur 15 hari, produksi PT. Charoen Pokphand Jaya Farm dengan bobot badan awal $534 \pm 1,52g$. Ransum yang diberikan adalah satu ransum basal dengan bahan penyusun ransum bekatul, jagung kuning, bungkil kedelai, *Meat Bone Meal* (MBM), Top mix dan *Poultry Meat Meal* (PMM).

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan tepung daun kumis kucing dengan berbagai persentase penggunaan yaitu :

T0 : Ransum tanpa tepung daun kumis kucing (Ransum kontrol)

T1 : Ransum mengandung tepung daun kumis kucing 0,12%

T2 : Ransum mengandung tepung daun kumis kucing 0,14%

T3 : Ransum mengandung tepung daun kumis kucing 0,16%

Parameter yang diamati konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Data yang diperoleh dianalisis pada taraf 5%.

Rata-rata konsumsi ransum yang diperoleh adalah sebagai berikut : T0 (1080,0gr), T1 (1087,5gr), T2 (1112,0gr) dan T3 (1100,0gr). Rata-rata penambahan bobot badan ayam adalah T0 (515,8gr), T1 (529,4gr), T2 (569,2gr) dan T3 (566,2gr). Rata-rata konversi ransum adalah T0 (2,08), T1 (2,05), T2 (1,84) dan T3 (1,95). Pemberian tepung daun kumis kucing pada taraf 0,14% dan 0,16% berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum dan penambahan bobot badan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan penggunaan tepung daun kumis kucing sampai taraf 0,16% berpengaruh meningkatkan konsumsi ransum dan penambahan bobot badan.

Kata kunci : broiler, daun kumis kucing, performans